BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil studi literatur dan analisa data dalam rangka mengkaji, dan membandingkan metode penjadwalan proyek pemeliharaan yang telah dilakukan, untuk hasil kesimpulan penelitian pemeliharaan turbin unit III yang dilakukan di PT Indonesia Power setelah data diolah dengan menggunakan metode *Precedence Diagram Methode* (PDM) didapat hasilnya, yaitu:

1. Di dalam proyek pemeliharaan *Simple Inspection* (SI) turbin unit III ini terdapat 45 aktivitas di dalamnya, yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas utama, antara lain: (1) Pembongkaran, (2) Pembersihan dan Pemeriksaan, (3) Pemasangan. Sebanyak 45 aktivitas yang termasuk di dalamnya lalu dibuatkan diagram jaringan dengan menggunakan metode *Precedence Diagram Methode* (PDM) didapat 26 aktivitas yang termasuk ke dalam lintasan kritis.
2. Untuk waktu atau durasi yang dibutuhkan untuk pemeliharaan *Simple Inspection* (SI) Turbin Unit III dengan Perhitungan ke depan (ES-EF) dan perhitungan ke belakang (LS-LF) dapat menentukan waktu penyelesaian proyek pemeliharaan turbin, di mana tercatat bahwa total waktu atau durasi penyelesaian proyek tersebut adalah 21,15 hari (dimulai pada tanggal 01/12/2015 dan berakhir pada tanggal 28/12/2015).

6.2 Saran

Mengingat batasan-batasan yang ada dalam penelitian ini, dari analisis data dan pembahasan hasil serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Perlu adanya penerapan dan penggunaan metode perencanaan dan penjadwalan proyek yang sesuai dengan karakteristik proyek.
2. Karena di dalam metode *Bar Chart* belum dapat menunjukkan secara spesifik hubungan logika ketergantungan antar kegiatan dan lintasan kritis kegiatan proyek maka penulis memberikan usulan dalam pemeliharaan *Simple Inspection* (SI) turbin sebaiknya menggunakan *network planning* dengan metode *Precedence Diagram Methode* (PDM) sebagai alat bantu dalam penjadwalan penyelesaian proyek pemeliharaan turbin agar mencapai tingkat efektivitas yang baik.
3. Tidak hanya penjadwalan untuk *simple inspection* turbin yang baik, juga diperlukan teknisi yang mampu menguasai semua komponen dari mekanisme turbin. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan-pelatihan kepada para teknisi turbin mengenai analisa turbin secara berkesinambungan sehingga diharapkan mucul ide dan inovasi yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi pemeliharaan turbin.